

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di P3GL Kota Bandung yang beralamatkan di Jl. Dr. Djunjunan No.236 Pasteur Kota Bandung 40121. Objek utama yang diteliti yaitu Sistem Informasi Simpan Pinjam di Paguyuban P3GL.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 3.1 Logo P3GL

Sejarah Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) dimulai dengan dibentuknya Seksi Geologi Marin dan Seksi Geofisika Marin pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi (P3GL) tahun 1979. Pada tanggal 6 Maret 1984 kedua Seksi tersebut kemudian ditingkatkan menjadi Pusat Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) di bawah Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral berdasarkan SK Menteri Pertambangan dan Energi No. 1092 Tahun 1984.

Pada awal berdirinya, PPPGL didukung oleh empat bidang teknis, yaitu : Bidang Geologi Kelautan, Bidang Geofisika Kelautan, Bidang Sarana Operasi Kelautan, Bidang

Manajemen Informasi dan Bagian Umum, dengan jumlah sumber daya manusia 164 orang. Sarana dan prasarana yang dimiliki sebagian berasal dari P3GL.

Dalam perjalanannya, PPPGL telah membangun Kapal Peneliti Geomarin I dan memiliki berbagai peralatan survei pantai. Kapal Peneliti Geomarin I dioperasikan untuk mendukung kegiatan pemetaan geologi kelautan bersistem skala 1:250.000 di perairan dangkal. Peralatan survei pantai dioperasikan untuk mendukung kajian geologi kelautan tematik di kawasan pesisir. Selanjutnya berdasarkan SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 150 Tahun 2001, PPPGL dimekarkan menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPPGL) di bawah Badan Litbang Energi dan Sumber Daya Mineral.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. VISI

Menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan yang PROFESIONAL, UNGGUL, dan MANDIRI di bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

2. MISI

- Melaksanakan litbang dan pemetaan geologi kelautan dan potensi energi sumber daya mineral kawasan pesisir dan laut
- Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sarana-prasarana litbang
- Memberikan kontribusi dalam perumusan evaluasi dan rekomendasi kebijakan potensi energi dan sumber daya mineral di wilayah landas kontinen Indonesia
- Memberikan kontribusi dalam perumusan evaluasi dan rekomendasi kebijakan potensi energi dan sumber daya mineral di wilayah landas kontinen Indonesia
- Melaksanakan pengembangan sistem mutu kelembagaan dan HAKI litbang

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.2 Stuktur Organisasi perusahaan

3.1.4. Deskripsi Tugas

Dibawah ini adalah deskripsi tugas yang kami teliti sebagai berikut :

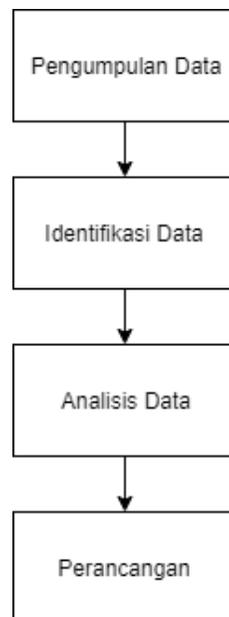
- Kepala Bidang Program bertugas merencanakan program kegiatan bidang tata usaha, kepegawaian.
- Kepala Bidang Tata Usaha mengawasi pelaksanaan pekerjaan bawahan dan mengevaluasi hasilnya secara langsung atau melalui laporan untuk mengetahui kelancaran serta hambatan yang terjadi.
- Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian mengkoordinasikan seluruh bagian di lingkup kepegawaian secara kontinyu berdasarkan peraturan yang berlaku agar kegiatan berjalan dengan lancar.
- Kepala Subbag Keungan mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan dilingkup Tata Usaha dan Program dan membuat laporan keuangan kepada atasan.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif . Metode deskriptif menjelaskan, memaparkan kembali dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai

variabel bagaimana sistem yang sedang berjalan di Paguyuban Simpan Pinjam. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, yaitu wawancara atau observasi, dimana metode tersebut dapat membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat- sifat serta hubungan antar fenomena pada Paguyuban Simpan Pinjam.

3.2.1. Desain Penelitian



Gambar 3.3 Alur Tahapan Proses Penelitian

Berikut adalah tahapan proses penelitian terdapat beberapa proses yang dilakukan.

Berikut deskripsi di tiap tahapan, yaitu:

- Pengumpulan data adalah proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber data baik internal maupun eksternal
- Identifikasi data adalah proses identifikasi informasi yang akan akan kami teliti dan meliputi proses pemilihan variabel, memilih prosedur dan metode penelitian yang akan digunakan

- Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
- Perancangan adalah rencana terstruktur yang kami susun sedemikian rupa, sehingga kami akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun Jenis dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.2.1.Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber–sumber pertama dari individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian.

a. Observasi

Metode ini diperlukan untuk mengetahui atau mendapatkan data yang tidak mungkin didapat dengan metode wawancara.

b. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung mengenai permasalahan yang mendukung perumusan masalah yang dibahas yaitu tentang prosedur maupun sistem yang berjalan di Paguyuban Simpan Pinjam.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.2.3.1. Metode pendekatan sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan berorientasi objek. Adapun alat yang dipergunakan dalam metode pendekatan berorientasi objek ini yang divisualisasikan dengan UML, berupa *Use Case Diagram*, *skenario*, *Activity Diagram*.

3.2.3.2. Metode pengembangan sistem

Untuk mengembangkan perangkat lunak menggunakan metode pengembangan system prototype. Karena dalam metode ini dapat mengevaluasi tahap pertama dalam mencari kelemahan dan resikonya, meskipun dalam prosesnya prototype cenderung lambat karena bila ada kelemahan dan kekurangan pada tahap sebelumnya akan terus diperbaiki sesuai kebutuhan user.

Berikut adalah tahapan-tahapan model Prototype, yaitu :

1. Pengumpulan kebutuhan Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output).
3. Evaluasi prototyping Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan, apakah prototyping yang

sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan atau belum. Jika sudah sesuai, maka langkah selanjutnya akan diambil. Namun jika tidak, prototyping direvisi dengan mengulang langkah-langkah sebelumnya.

4. Mengkodekan sistem Dalam tahap ini prototyping yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
5. Evaluasi Sistem Pelanggan mengevaluasi apakah perangkat lunak yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan . Jika ya, maka proses akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, namun jika perangkat lunak yang sudah jadi tidak/belum sesuai dengan apa yang diharapkan, maka tahapan sebelumnya akan diulang.
6. Menggunakan sistem Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.